

Sistem Informasi Manajemen di SD Negeri 01 Asembakor Kraksaan Probolinggo

Putra Ilham Adi Firdaus¹, Ahmad Fauzi², Nanang Qosim³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email : putrailhamadifirduas2678@gmail.com¹ fauzi_nov4@yahoo.co.id² gositatik99@gmail.com³

Abstrak

Dalam analisis ini peneliti menetapkan metode pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana peneliti melakukan observasi buat mengetahui lokasi penelitian, kemudian peneliti melakukan proses wawancara untuk menemukan hasil penelitian dan tahap terakhir yaitu dokumentasi. Dalam penelitian ini mengemukakan rumusan masalah tentang pengelolaan system informasi manajemen dan pengembangan system informasi manajemen di SD Negeri 01 Asembakor. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan tiga rumusan masalah yaitu: 1) bagaimana penerapan sistem informasi manajemen di SD Negeri 01 asembakor. 2) bagaimana pengelolaan/pengendalian sistem informasi manajemen di SD Negeri 01 asembakor. 3) bagaimana pengembangan sistem informasi manajemen di SD Negeri 01 asembakor. Sistem informasi manajemen sangat berpengaruh untuk meningkatkan mutu pendidikan oleh sebab itu di masing - masing sekolah di terapkan yang namanya sistem informasi manajemen untuk menginput data, Dalam uraian di atas, peneliti ingin mempelajari " sistem informasi manajemen di SD Negeri 01 asembakor".

Kata Kunci: *Manajemen, System, Informasi*

Abstract

In this analysis, the researcher sets a descriptive qualitative approach, in which the researcher makes observations to find out the location of the research, then the researcher conducts an interview process to find the results of the research and the last stage is documentation. In this study, the formulation of the problem regarding the management of management information systems and the development of management information systems in SD Negeri 01 Asembakor is presented. In this study, researchers describe three problem formulations, namely: 1) how to implement a management information system at SD Negeri 01 Sembakor. 2) how is the management/control of the management information system at SD Negeri 01 asembakor. 3) how to develop a management information system at SD Negeri 01 asembakor. Management information systems are very influential in improving the quality of education, therefore in each school a management information system is applied to input data, with the explanation above, In the description above, the researcher wants to study "management information systems in SD Negeri 01 asembakor".

Keywords: *Management, Systems, Information*

PENDAHULUAN

Dengan meningkatnya kecanggihan globalisasi, ada peningkatan permintaan informasi di pemerintahan dan sekolah. Informasi merupakan kebutuhan dasar manusia. Tanpa adanya informasi seorang pimpinan akan kesusahan dalam mengambil suatu keputusan, emtah itu merupakan informasi yang sudah di sediakan dari perusahaan maupun informasi yang di dapat dari luar perusahaan itu sendiri seperti informasi yang di dapatkan melalui sarana dan prasarana kominikasi modern. Penerpan sistem informasi manjamen yang baik dan efektif sudah sepenuhnya di jadikan syarat agar supaya sekolah tersebut terus hidup. Dan salah satu hal terpenting dalam memelihara bahkan mengembangkan sebuah institusi sekolah adalah mengelola sistem informasi yang benar dan tepat.

Di Dalam lembaga pendidikan, sisten informasi manajemen tidak bisa di pisahkan dengan aktivitas belajar mengajar, dikarenakan di anatar SIM dan pendidikan saling membutuhkan dan saling terikatHubungan

antara dua komponen ini dapat digambarkan sebagai pendefinisian pendidikan sebagai kekuatan pendorong/orang dari sistem informasi manajemen dan menggunakan sistem informasi manajemen untuk memastikan kinerja sekolah yang baik. Sumber daya manusia (SDM) harus mampu menyeimbangkan teknologi informasi dan sistem pendidikan agar dapat menggunakan teknologi informasi dalam proses pendidikan. Karena Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen kunci yang diperlukan untuk menciptakan sistem informasi manajemen pendidikan yang berkualitas, efektif dan efisien. (Rusdiana & Irfan, 2014).

Sistem informasi manajemen bisa dianalogikan terhadap system yang di gunakan sebagai penetapan terhadap suatu kelompok . sistem yang digunakan untuk mengelola data, sehingga dapat digunakan sebagai fasilitator tugas sehari-hari, evaluasi, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem informasi manajemen ada sebelum teknologi komputer ada. Namun sejak keberadaan teknologi menjadi bagian dari terjadinya perkembangan informasi teknologi, komputer menjadi hal penting untuk menginput data dengan valid.

Isu prioritas untuk membangun SIM yang efektif dan efisien adalah keberadaan teknologi informasi yang digunakan oleh sumber daya manusia (SDM) yang dapat mengoperasikannya. Dengan melalui pelaksanaan sistem informasi manajemen, sekolah yang terakreditasi mempunyai keinginan kuat menggambarkan atau mendefinisikan dan mengaplikasikan sesuai dengan cara yang telah dilakukan oleh pendidikan yang sudah mengalami perkembangan, hal itu yang diharapkan dari waktu. Manajemen pendidikan menjadi prioritas untuk kelangsungan pendidikan di era informasi ini. Artinya, sekolah harus menunjukkan karakter agar mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan sekolah.. sekolah yang efektif dapat di nilai dari sudut pandang organisasi pendidikannya yaitu lembaga yang mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan yaitu stakeholder. Lembaga pendidikan yang menjual jasa yaitu memacu kepada keberhasilan dan keefektifannya. Oleh karena itu penerapan system informasi bisa memberikan wadah kepada lembaga pendidikan untuk mewujudkan sekolah yang efektif melalui penerapan pendidikan yang lebih inovatif dan komonikatif (helmawati, 2015).

Industry 4.0 perkembangannya semakin pesat dalam kehidupan kita sehari - hari, salah satunya ialah di area pendidikan atau lembaga (sekolah). Dengan berkembangnya teknologi setiap masyarakat dapat menerima dampak positif. Setiap organisasi dan individu sangat meminati manfaat dari teknologi dikarenakan teknologi dapat membantu meringankan setiap pekerjaannya, dengan tujuan untuk memudahhi sarana dalam memudahkan aktifitas setiap hari. beberapa area yang bisa di ambil manfaat dalam mengembangkan pendidikan adalah teknologi tersebut. sekolah harus bisa mengembangkan system informasi manajemen guna untuk mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan. Saat ini sekolah mempunyai beberapa problem dalam segi melaksanakan dan mengimplementasikan akan berjalannya organisasi. Salah satu kebutuhan tersebut adalah menyediakan akses terhadap data dan informasi yang dihasilkan dari proses pengumpulan, pencatatan, pengelolaan, reproduksi, penyimpanan, dan transmisi hingga pengambil keputusan (pemimpin) menerima informasi tersebut. Sistem Informasi Manajemen sebagai sistem informasi yang digunakan untuk menyediakan informasi yang digunakan untuk mendukung metode, kontrol, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sederhananya, sistem informasi memproses data dan mengubahnya menjadi informasi yang berarti bagi penerimanya (Yakub & Vico, 2014).

Sistem Informasi ini sangat mendukung bidang pendidikan terutama lembaga pendidikan yang terlibat di dalamnya, secara tidak langsung system informasi manajemen ini dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Terutama bagi sekolah dalam mengakses data-data peserta didik. Terdapat metode informasi manajemen pendidikan berupa system informasi untuk kebutuhan lembaga pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan diperluas dengan cara sistematis baik dalam segi operasional, penerimaan peserta didik baru, proses akreditasi, manajemen perekonomian, hingga *input* dan *outputnya* peserta didik. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis akan meneliti tentang "Sistem Informasi Menejemen di SD Negeri 01 Asembakor" untuk mengetahui bagaimana system pengelolaan data tersebut berjalan dengan baik. Dan disinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 01 Asembakor Kraksaan Probolinggo.

METODE

Kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang efektif efisien dan terperinci, dalam metode kualitatif ini lebih memacu pada bentuk fenomena yang ditemukan kemudian fenomena tersebut menggunakan penghayatan dan penelitian kualitatif ini bermakna sebagai bentuk metode dalam memahami sebuah makna atau peristiwa dalam suatu situasi tertentu. untuk

mengumpulkan data melalui wawancara dimana dalam metode ini yang menjadi sumber informasi yaitu kepala sekolah dan bagian operator sekolah, observasi/wawancara, penganalisaan data, survey lapangan, dan keabsahan lokasi dapat menjadikan bukti yang sangat validasi. Kegiatan dalam observasi ini beralokasi di SD Negeri 01 Asembakor sasaran dari peneliti adalah kepala sekolah, oprator, dan staf yang ikut andil dalam system informasi pendidikan. Dengan adanya penelitian ini maka sang peneliti bisa mengetahui secara detail bagaimana kelebihan dan kekurangan yang ada pada SD Negeri 01 Asembakor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI SD NEGERI 01 ASEBAKOR KRAKSAAN PROBOLINGGO

Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem berasal dari kata *systema*, yang berartikan suatu kesatuan yang terdiri atas komponen – komponen yang terhubung bersama agar supaya aliran informasi mudah dalam mencapai tujuan. Informasi informasi dalam kamus bahasa inggris diartikan "*information*" yang artinya menyebar luaskan suatu kejadian . Informasi adalah suatu data yang telah di kelola atau di proses sehingga terbentuk kata yang berarti untuk penerimanya, dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan di masa kini maupun di masa mendatang. Sistem Informasi Manajemen adalah sistem manusia atau teknologi yang saling terpadu untuk menyediakan informasi agar supaya informasi tersebut menjadi bentuk yang bermakna, fungsi Manajemen dalam organisasi yaitu merancang (*planning*), mengimplementasikan (*moving*), membentuk kelompok (*organizing*), mengontrol (*controlling*), mengaplikasikan (*actuating*), mengevaluasi kegiatan kegiatan yang sesuai dengan semua pencapaian yang telah di rancang sebaik mungkin demi untuk menghasilkan upaya yang baik dan benar (Rusdiana & Irfan,2014).

Manajemen adalah suatu cara yang sangat valid dalam menyajikan berbagai informasi yang benar dan tepat bagi manajemen yang digunakan agar memudahkan proses pengambilan keputusan, dan menggunakan fungsi-fungsi dari manajemen seperti *planning, organizing, actuating and controlling*. Manajemen system informasi yaitu suatu cara untuk mendata perlengkapan lembaga yang bersifat teknologi daring yang mana berbagai macam data yang seharusnya di simpan guna untuk di jadikan sebuah bukti ketika suatu saat di butuhkan(sarah,2020).

Sistem informasi manajemen dengan sistem informasi biasa itu berbeda karena SIM hanya digunakan oleh para analisator untuk menganalisis sistem informasi yang ditetapkan pada aktivitas operasional organisasi. pada dasarnya sistem informasi manajemen digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, contohnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif(Lukman&Munawir,2018).

Dibentuknya sistem informasi manajemen mempunyai visi misi yaitu agar supaya organisasi memiliki suatu sistem yang dapat bekerja untuk menfumpulkan data data sehingga bisa menjadi informasi yang dapat di ambil faedahnya dalam penetapan suatu ketetapan dalam organisasi.

- a. Dapat menyediakan berbagai data secara keseluruhan yang diutuhkan oleh lembaga pendidikan.
- b. Dapat memotivasi lembaga pendidikan untuk memajukan bidang pendidikan di Indonesia.
- c. Dapat meningkatkan transparansi dan keterbukaan dalam memberikan informasi mengenai berbagai sumber daya.

Penerapan Sistem Informasi manajemen di SD Negeri 01 Asembakor

Sistem informasi manajemen (SIM) ialah salah satu metode dari ilmu manajemen. *POAC* yang merupakan fungsi dari manajemen dibutuhkan semua orgasasi untuk kelancaran kegiatannya, juga didalam dunia pendidikan. Kefektifan fungsi manajemen yang dibantu oleh sistem informasi yang mampu menyediakan dan memberikan berbagai macamabar pokok yang dibutuhkan para pengelola (pimpinan sekolah).

Dapodik ialah, sebuah system yang di gunakan untuk mendata dan megelola data-data pendidikan yang sifatnya mikro secara online dan real time. System dapodik memiliki data utama yang di kelola, yang mana di dalamnya seperti data lembaga, data peserta didik, data tenaga kependidikan, dan data data yang berhubungan dengan lemabag itu sendiri. tujuan adanya dapodik ialah untuk memudahkan dan menyimpan suatu berkas yang ada hubungannya dengan lembaga sehingga ketika di kemudian hari berkas tersebut di butuhkan maka mudah untuk mencarinya, tujuan lain adalah untuk menata berkas berkas lembaga sehingga menjadi brangkas yang ter struktural.

Upaya untuk merealisasikan atau menjalankan sistem informasi manajemen di SD Negeri 01 Asembakor memiliki beberapa bagian untuk mengelola berkas seperti halnya penyimpanan data dan pengedukasian berkas.

1. Pengumpulan Data

Data yang telah di satukan merupakan data internal dan eksternal. Data internal adalah data yang bersumber dari dalam organisasi atau sekolah, sedangkan data eksternal adalah data yang bersumber dari luar organisasi atau sekolah akan tetapi ada hubungannya dengan berkembangnya suatu organisasi organisasi.

2. Pengolahan Data

Untuk mengimplemintasikan pengelolaan berkas seharusnya mempunyai prosedur atau tata cara, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibuk, Sri Hartini sebagai kepala Sekolah di SD Negeri 01 Asembakor. Berikut Penjelasannya:” Dalam mengolah data dengan mengikuti prosedur tertentu sehingga di olah menjadi bentuk informasi yang lebih berguna dan bermanfaat dengan menggunakan perangkat computer/ laptop kemudian diinput atau di masukkan melalui pengelola data yaitu dapodik. Dengan sistem pengolahan data melalui dapodik maka pengelolaan data lembaga, murid, pendidik (guru), karyawan sekolah lebih mudah diinteggralkan dan disimpan secara tersentralisasi dan dapat dicapai dengan mudah dalam batasan tertentu melalui internet(wifi). Selain itu proses pembaruan data dapat dilakukan secara langsung online dan real time dengan memanfaatkan koneksi internet (wifi) .”

3. Penyimpanan Data

Penyimpanan data sangat lah di utamakan karena dibutuhkan untuk keamanan data. Jika tingkatan manajemen memerlukan bukti data, baik berupa mentahan ataupun data yang sudah dikelola, maka dari itu manajer dapat memfungsikan sesuai kebutuhan lembaga. Brankas informasi menjadi kebutuhan pokok dalam pembuktian karena brankas informasi tidak mmungkin di butuhkan setiap hari akan tetapi di butuhkan di hari hari tertentu sesuai situasi dan kondisi.

Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di SD Negeri 01 Asembakor

Pengelolaan kerja suatu system informasi manajemen adalah sebuah proses metode yang berkesinambungan di mulai dari perencanaan system sampai dengan hasilnya. Hal ini dapat di rencanakan sesuai dengan standar dari tujuan proses pengelolaan data. Setelah itu di lanjut alur dari sebuah proses perencanaan standar. Ketika perencanaan standar sudah memenuhi kemudian di teruskan terhadap memaparkan pencapaian dari manajemen untuk mengevaluasi kerja system informasi manajemen. hasil dari pengelolaan itu sendiri yang kemudian di jadikan maka dilteruskan hasil pada manajemen yang telah di sampaikan hal tersebut demi mempermudahnya seorang manajer untuk mengevaluasi kebutuhan tertentu.

Secara umum sisitem informasi memiliki tiga unsur atau kegiatan utama sebagaimana yang di kemukakan oleh Edhi Stanta yaitu :

- a. (*input*)
- b. (*output*)
- c. Data yang di proses dengan cara perhitungan, pengedukasian data, pemutaakhiran data beserta lain lainnya.

Pengelolaan SIM yang di terapkan di SD Negeri Asembakor yaitu system manual dalam artian sebagian system informasi baik rencana maupun strategi murni di implementasikan oleh guru atau staf SD Negeri 01 Asembakor . Seperti Pembelanjaan dana BOS masih memerlukan bukti pembelanjaan secara tertulis (nota). Ada beberapa system informasi yang menggunakan teknologi modren seperti halnya daftar hadir guru atau staf yang sudah menggunakan sidik jari (*vinger print*), dan pendataan siswa yang sudah menggunakan computer.

Pengembangan Sistem Informasi manajemen di SD Negeri 01 Asembakor

Dalam pengembangan sistem (systems development) dapat di artikan sebagai menyusun strategi baru guna untuk merubah strategi yang lampau, secara menyeluruh atau perbaikan strategi yang telah di ditetapkan. Strategi yang lama diperlukan adanya pembaharuan yang menyebabkan terjadinya berbagai macam hal seperti contoh adanya problem problem yang bersumber dari startegi yang lama yang dapat menyebabkan:

1. Ketidak disiplin. Ketiak di siplinan dalam strategi lama mengskibatkan sebuah system tudak dapat berjalan sesuai dengan ekspektasinya.

2. Berkembangnya organisasi. Berkembangnya organisasi yang mengakibatkan system baru membuat susunan yang efektif, perkembangan organisasi antara lain adalah kebutuhan masyarakat kepada informasi yang meluas, pengelolaan data yang semakin menyebarluas.

Cara yang di aplikasikan dalam mengembangkan system yaitu salah satunya pengobservasian dan eksistensi (*research and development*). Dalam pengartiannya cara pengobservasian yang dipakai untuk menghasilkan sebuah produk dan sebuah metode yang di gunakan untuk menguji keefektifan sebuah produk merupakan pengertian dari *research and development* produk yang kembangkan tidak hanya berbentuk benda atau sarana prasarana seperti modul, meja, kursi, papan tulis, di laboratorium, buku, tetapi perangkat lunak juga di kembangkan seperti perpustakaan, program computer yang di gunakan untuk mengelola data pelatihan, evaluasi, bimbingan, dan manajemen.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai system informasi manajemen di SD Negeri 01 Asembakor penulis menyimpulkan bahwa :

Sisitem Informasi Manajemen adalah sisitem manuasia atau teknologi yang saling terpadu untuk menyediakan informasi agar supaya informasi tersebut menjadi bentuk yang bermakna, Sistem informasi manajemen dengan sistem informasi itu biasa itu berbeda karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang ditetapkan pada aktivitas operasional organisasi. Dapodik ialah, sebuah system yang di gunakan untuk mendata dan megelola data-data pendidikan yang sifatnya mikro secara online dan real time. System dapodik memiliki data pokok yang di kelola, melingkup data sekolah, data siswa, data pendidik(guru), data karyawan, dan staf sekolah. Upaya untuk melaksanakan atau menjalankan sistem informasi manajemen di SD Negeri 01 Asembakor mempunyai tiga bagian untuk pengedukasian, pengelolaan dan menjadikan data yang sangat aman.

Pengelolaan SIM yang di terapkan di SD Negri Asembakor yaitu system manual dalam artian sebagian system informasi baik rencana maupun strategi murni di implementasikan oleh guru atau staf SD Negeri 01 Asembakor . Cara yang di aplikasikan dalam mengembangkan system yaitu salah satunya pengobservasian dan pengeksistensian (*research and development*). Dalam pengartiannya metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk. produk dan sebuah strategi yang di gunakan untuk membuktikan keefektifan sebuah produk merupakan pengertian dari *research and development* produk yang kembangkan tidak hanya berupa benda atau sarana prasarana yang bisa membantu berjalannya proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Lipursari. (2013). Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan.
- Bonny F Sompy, J.P Rantung. (2013). Sistem Informasi Manajemen Pengendalian Persediaan Bahan Instalasi Perpipaan Pada Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum.
- Helmawati, Sitem Informasi Manajemen, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2015).
- Meme Susilowati, Ratna Safitri. (2019). Sistem Informasi Manajemen Penjualan, Pembelian Dan Inventori Kantor Gm Tupperware.
- Rouna Pouki. (2012). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Sebuah Organisasi.
- Rusdiana dan Much. Irfan, Sistem Informasi Manajemen, (Bandung:Pustaka setia,2014).
- Sri Dewi Anggadini. (2017). Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan.
- Sarah Beuty. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Pengelolaan Data Peserta Didik .
- Tri Wahyu Widodo, Siti Ragil Handayani, Muhammad Saifi. (2018). Pengaruh Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (Sim) Terhadap Kinerja Karyawan.
- Wahyu Ilstiwati Dewi. (2020). Sisitem Informasi Manajemen Untuk Keunggulan Persaingan.
- Yakub, Vico, (2014). Sistem Informasi Manajem.